

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelompok B di TK Negeri Pembina Citarip, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif kemampuan berpikir kritis anak di kelompok B2 TK Negeri Pembina Citarip masih belum berkembang. Ketidakmampuan anak dalam memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menarik kesimpulan, memberikan penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan taktik yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu model pembelajaran yang guru gunakan masih dengan model klasikal, sehingga anak kurang terlibat aktif dan lebih banyak menerima informasi daripada mencari informasi.
2. Implementasi model *Project Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing dua kali tindakan. Pada siklus 1 masih terdapat kekurangan, di antaranya anak masih belum mampu untuk mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya. Pada siklus 2, berdasarkan hasil observasi aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis anak setelah diterapkannya model *Project Based Learning*. Anak-anak sudah mulai berinteraksi dengan teman-temannya, mengungkapkan pendapatnya, mampu menjelaskan suatu proses tanpa ragu dan malu. Anak-anak juga lebih antusias dalam melaksanakan pembelajaran karena kegiatan yang dilakukan oleh anak dianggap menarik.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis anak setelah penerapan model *Project Based Learning* mengalami peningkatan. Hasil dari 2 siklus dan 4 tindakan menunjukkan bahwa 16 dari 21 anak terlihat adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Secara keseluruhan, berdasarkan hasil observasi anak sudah

berkembang dengan sangat baik melalui penerapan model *Project Based Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* di kelompok B TK Negeri Pembina Citarip memberikan dampak positif bagi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dalam memperkaya teori pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis anak usia dini serta menjadi landasan teoritis dalam penerapan model *Project Based Learning*. Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru PAUD, pengelola lembaga, pengawas, dan orang tua sebagai referensi dalam menerapkan model *Project Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak. Implikasi kebijakan mencakup masukan bagi pemerintah dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru dan penyusunan kurikulum PAUD yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui penerapan model *Project Based Learning*. Dan untuk lembaga PAUD perlu memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan terkait penerapan model *Project Based Learning*.

5.3 Rekomendasi

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan, rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Guru

Guru dapat menerapkan model *Project Based Learning* untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menantang bagi anak, sehingga aspek perkembangan pada anak dapat berkembang secara optimal.

2. Sekolah PAUD/Taman Kanak-kanak

Sekolah dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat menciptakan pembelajaran baru lagi bagi anak. Selain itu, sekolah juga dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik, khususnya dalam penerapan model *Project Based Learning*, sehingga dalam proses pembelajarannya dapat dijadikan sebagai pedoman bagi sekolah lain.

3. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian membuktikan bahwa implementasi model *Project Based Learning* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Peneliti selanjutnya dapat mengangkat permasalahan lain, seperti menggunakan model lain untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan menggunakan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan aspek perkembangan anak yang lainnya.